

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen**

Menurut Griffin (2021) yang berpendapat bahwa manajemen didefinisikan sebagai sebuah gabungan dari kegiatan, perencanaan, pengambilan keputusan, membangun organisasi, mengendalikan dan juga mengarahkan yang memiliki tujuan akhir untuk mencapai sebuah target visi yang diinginkan oleh organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Nanih (2019) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses yang dimulai dari pengaturan kegiatan individu sampai kelompok maupun divisi yang mempertimbangkan tujuan dan fungsi masing-masing. Namun, menurut beliau manajemen juga tidak hanya berfokus pada mengelola dan mengatur sumber daya organisasi melainkan juga memiliki proses kegiatan yang efektif dan efisien untuk dijalankan.

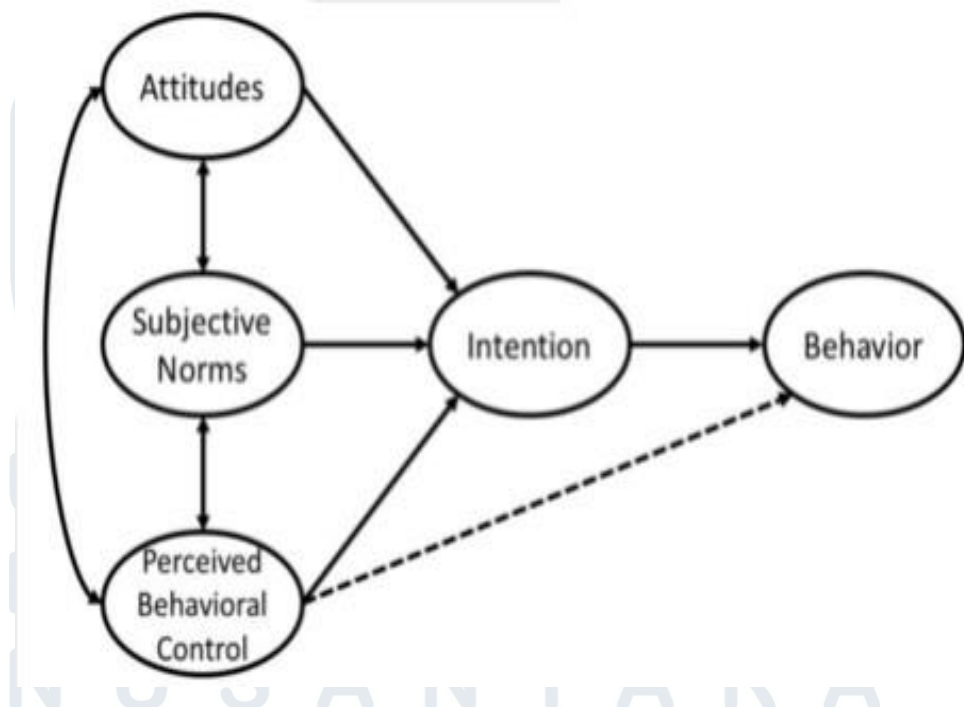
##### **2.1.2 *Entrepreneurship***

Entrepreneurship didefinisikan sebagai seorang yang memulai dan membangun sebuah bisnis atau perusahaan dan mengelolanya sehingga Entrepreneurship biasa disebut dengan penggerak, pemula, dan bertanggung jawab Dickel dan Eckardt (2021).

Entrepreneurship sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta daya saing dalam kemajuan ekonomi bangsa, terlebih jika usaha yang dijalankan maju dan berkembang pesat sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan menciptakan peluang dalam hal berniaga Shammari (2018).

Menurut Tleuberdinova et al., (2020) yang berpendapat bahwa entrepreneurship dipandang sebagai kekuatan dan pengaruh ekonomi yang penting dalam pembangunan dan kekuatan ekonomi dunia dan ini dilihat sebagai praktik global yang muncul yang dapat dibutuhkan dalam pengurangan pengangguran dan memajukan pertumbuhan ekonomi.

### 2.1.3 Theory of Planned Behavior



Gambar 2.1 Framework Theory Planned Behavior

Sumber: Ajzen (1991)

Menurut Ajzen (1991) yang berpendapat mengenai *theory of planned behavior* yang merupakan teori yang menjelaskan dimana sikap terhadap perilaku merupakan hal terpenting yang bisa memperkirakan suatu perbuatan, meskipun perlu lebih lanjut untuk di pertimbangkan terhadap sikap individu dalam menguji norma subjektif serta mengontrol perilaku dari individu tersebut. Jika ada sikap yang positif, dukungan dari orang-orang sekitar serta adanya hal yang memudahkan karena tidak adanya hambatan untuk berperilaku maka niat individu akan semakin tinggi. *Theory of planned behavior* mengendalikan tiga faktor penentu dalam minat seseorang baik independen atau konseptual. Faktor pertama adalah sikap terhadap perilaku tersebut, sikap dapat diukur dengan dua dimensi yaitu kepercayaan terhadap perilaku tersebut dapat membawa hasil yang positif maupun negatif serta nilai yang diberikan dari hasil tersebut. Faktor kedua berasal dari faktor sosial yaitu norma subjektif, hal ini mengacu terhadap tekanan sosial yang dirasakan untuk dapat melakukan atau tidaknya perilaku tersebut. Faktor yang ketiga yaitu kontrol perilaku dengan apa yang dirasakan, kendali perilaku yang dirasakan mencakup dua dimensi yaitu kepercayaan terhadap kemampuan dalam melakukan perilaku itu dan kepercayaan dalam kesulitan atau kemudahan dalam melakukan perilaku tersebut.

#### 2.1.4 Entrepreneur Attitude

Menurut Kritiadi, Sudarma, dan Khafid (2016) yang berpendapat mengenai *Entrepreneur attitude* merupakan suatu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam bersikap mengenai wirausaha yang sangat berpengaruh terhadap signifikan dalam berwirausaha. Sikap kewirausahaan sangat berpengaruh dan signifikan terhadap niat menjadi

seorang wirausaha Darmawan dan Warmika (2016). Sikap berwirausaha sangat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Indrawati (2017).

Sikap kewirausahaan dianggap sebagai reaksi individu atau respon baik secara positif maupun negatif terhadap kewirausahaan dan sikap kewirausahaan merupakan hal cenderung yang biasa siswa lakukan sebelum memulai untuk berwirausaha Kusminarti et al., (2014).

Menurut Zaremohzzabieh et al., (2019) yang menyatakan bahwasanya sikap kewirausahaan, norma sosial dan kontrol perbuatan yang dilakukan dapat mempengaruhi niat dalam berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwasanya semakin kuat persepsi seseorang tentang perilaku yang ingin dicapai, semakin besar kemungkinan perilaku individu akan tercapai menuju kesuksesan begitu juga sebaliknya semakin negatif individu dalam berpersepsi semakin sedikit kemungkinan untuk menuju kesuksesan.

Individu yang mempunyai sikap dan penyampaian positif untuk mengembangkan dan memiliki sebuah usaha yang dibangun sendiri akan lebih cenderung untuk mengembangkan niat yang terlibat dalam segala hal kegiatan yang bersangkutan dengan kewirausahaan. Sikap kewirausahaan merupakan tahap yang serius dalam perkembangan sebuah bisnis, maka dari itu pembentukan pola pikir dan sikap yang benar sangat mempengaruhi terhadap kewirausahaan dan sikap kewirausahaan memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap niat kewirausahaan Doanh dan Bernat (2019).

Pada penelitian ini, definisi *Entrepreneur attitude* yang digunakan adalah definisi dari Doanh Dan Bernat (2019) yang berpendapat mengenai entrepreneur attitude merupakan sikap dengan penyampaian positif mampu mengembangkan sebuah bisnis baru dengan pembentukan sikap dan pola pikir yang benar mampu mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kewirausahaan.

### 2.1.5 Subjective Norm

Menurut Kritiadi, Sudarma dan Khafid (2016) yang berpendapat mengenai *subjective norm* merupakan sebuah keyakinan seseorang untuk mengikuti sebuah arahan atau rekomendasi dari orang untuk mengikuti dalam kegiatan berwirausaha dan membutuhkan pekerjaan dalam bidang perindustrian yang dimiliki oleh seorang pengusaha yang telah berhasil mengelola usahanya agar mendapat nasehat dan niat berwirausaha.

*Subjective norm* merupakan hal yang bersangkutan terhadap pentingnya dari setiap individu yang memberikan sebuah pendapat masyarakat, yang bisa diartikan sebagai mengkondisikan suatu perilaku dan minat kewirausahaan mereka Costa et al., (2022).

*Subjective norm* merupakan persepsi atau pandangan individu terhadap kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan Jogiyanto (2007).

Menurut Doanh dan Bernat (2019) yang berpendapat mengenai *subjective norm* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam bersikap terhadap perilaku serta dalam melaksanakan tugas, individu dapat dipengaruhi mengenai ekspektasi orang-orang terdekat yang dapat mempengaruhi keputusan.

Menurut Anggraini dan Patricia (2018) yang berpendapat mengenai *subjective norm* merupakan minat individu untuk dapat menentukan karakter yang akan terbentuk dari desakan sosial serta menetapkan suatu norma individu untuk melakukan perilaku tertentu.

Pada penelitian ini, definisi *subjective norm* yang digunakan adalah definisi dari Doanh dan Bernat (2019) yang berpendapat mengenai *subjective norm* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam bersikap terhadap perilaku serta dalam melaksanakan tugas,

individu dapat dipengaruhi mengenai ekspektasi orang-orang terdekat yang dapat mempengaruhi keputusan.

#### 2.1.6 *Perceived Behavioral Control*

*Perceived behavior control* merupakan kontrol perilaku yang dirasakan adalah kepercayaan pribadi seseorang atas potensi kemampuannya dalam menyelesaikan atau melakukan suatu pekerjaan. Persepsi kontrol perilaku dianggap sebagai pokok terkuat dari niat untuk dapat terlibat dalam kewirausahaan Menurut Luc (2018) .

Menurut Ajzen (1991) yang berpendapat mengenai *perceived behavior control* merupakan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai kontrol atas materi pelajaran yang ada didefinisikan sebagai penerimaan yang timbul dari keadaan yang melibatkan kinerja atau kinerja dari materi pelajaran yang ada.

*Perceived behavior control* merupakan suatu kepercayaan terhadap keterampilan startup, pengetahuan bisnis, dan peluang. Kepercayaan tersebut harus diyakinkan bahwasanya dia dapat memiliki keterampilan kemampuan, dan pengetahuan yang cukup serta dapat membuktikan melalui prestasi Doanh dan Bernat (2019) .

Menurut Adu et al., (2019) yang berpendapat mengenai *perceived behavior control* merupakan sejauh mana seseorang yang merasa mampu dalam mengerjakan sesuatu yang didasari pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki serta penilaiannya terhadap sesuatu yang menghambat dalam melakukan sesuatu.

*Perceived behavior control* merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemudahan dan kesulitan yang akan dihadapi untuk dapat mengerjakan tindakan yang mengenai teknis, sarana organisasi dan kemampuan yang dimiliki Desnoyers (2018) .

*Perceived behavior control* merupakan kepercayaan individu dalam menentukan kemampuan dari perilaku masing-masing individu dan pendapat ini berkaitan dengan betapa mudah atau sulit individu untuk menjadi seorang pengusaha dan seberapa sukses mereka dalam melaksanakan suatu kegiatan maupun proyek kerja Opesade dan Alade (2021).

Pada penelitian ini, definisi *perceived behavioral control* yang digunakan adalah definisi dari Luc (2018) yang berpendapat mengenai *perceived behavior control* merupakan kontrol perilaku yang dirasakan adalah kepercayaan pribadi seseorang atas potensi kemampuannya dalam menyelesaikan atau melakukan suatu pekerjaan. Persepsi kontrol perilaku dianggap sebagai pokok terkuat dari niat untuk dapat terlibat dalam kewirausahaan.

#### 2.1.7 *Entrepreneurial Self Efficacy*

Menurut Wei et al., (2020) yang berpendapat mengenai *entrepreneurial self efficacy* merupakan kepercayaan diri akan kemampuan berwirausaha dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan.

*Entrepreneurial self efficacy* merupakan sifat keyakinan individu mengenai kewirausahaan dalam berinovasi dan pengambilan resiko yang mempunyai perhatian dalam pemasaran, inovasi, manajemen, pengambilan resiko dan kontrol keuangan menurut Noor dan Al-Haddad (2018).

*Entrepreneurial self efficacy* merupakan konsep efikasi diri yang berpacu pada teori kognitif sosial, yang menyoroti peran konteks sosial, penelitian dan replikasi perilaku dalam pembelajaran sosial untuk mengembangkan keyakinan efikasi diri menurut Newman et al., (2019).

Pada penelitian ini, definisi *self efficacy* yang digunakan adalah definisi dari Menurut Wei et al., (2020) yang berpendapat mengenai

entrepreneurial self efficacy merupakan kepercayaan diri akan kemampuan berwirausaha dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan.

#### 2.1.8 Entrepreneurship Education

Menurut Hassan et al., (2020) yang berpendapat mengenai *entrepreneurship education* merupakan peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan minat berwirausaha, serta menanamkan sikap dan keterampilan dalam berwirausaha.

Menurut Thompson dan Kwong (2016) yang berpendapat mengenai *entrepreneurship education* merupakan bagian penting dan vital dalam mewujudkan dan mengembangkan sikap maupun niat kewirausahaan.

*Entrepreneurship education* merupakan pembelajaran interaktif yang disambungkan dengan pendekatan bisnis dan komunitas untuk dapat memastikan metode pembelajaran seperti pengalaman menurut Ratten dan Usmanij (2020).

*Entrepreneurship education* merupakan pendidikan kewirausahaan yang tepat seharusnya tidak mengajarkan bagaimana memulai suatu bisnis tetapi lebih berfokus dalam mengidentifikasikan dan mengenali peluang kewirausahaan dan bagaimana mengembangkan bisnis digital menurut Nowiyski et al (2019).

*Entrepreneurship education* dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan akan demikian siswa dapat memiliki kecenderungan tertinggi untuk terlibat dalam pengembangan bisnis baru menurut Li dan Wu (2019).

Pada penelitian ini, definisi *entrepreneurship education* yang digunakan adalah definisi dari menurut Thompson dan Kwong (2016) yang berpendapat mengenai *entrepreneurship education* merupakan bagian penting dan vital dalam mewujudkan dan mengembangkan sikap maupun niat kewirausahaan.



#### 2.1.10 *Student Internship Motivation*

Menurut Madigan et al., (2019) yang berpendapat mengenai *student internship motivation* merupakan keterlibatan siswa dalam kegiatan magang sangat mempengaruhi kemampuan kewirausahaan. Magang sangat membekali siswa dengan wahana untuk mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan yang di dapat di kelas ke dalam lingkungan kerja.

*Student internship motivation* merupakan kontribusi besar dalam penerapan praktis dari pengetahuan baru dan pengembangan keterampilan. Meningkatkan kualitas magang menambah potensi keinginan dan kelayakan wirausaha yang akan berdampak positif terhadap niat wirausaha menurut Yi (2018).

*Student internship motivation* merupakan program magang yang harus diarahkan pada kreativitas, inovasi, pendisiplinan, aplikasi berbasis teori menurut Dobratz (2014).

Pada penelitian ini, definisi *student internship motivation* yang digunakan adalah menurut Yi (2018) yang berpendapat mengenai student internship motivation merupakan kontribusi besar dalam penerapan praktis dari pengetahuan baru dan pengembangan keterampilan. Meningkatkan kualitas magang menambah potensi keinginan dan kelayakan wirausaha yang akan berdampak positif terhadap niat wirausaha.

#### 2.1.11 *Entrepreneurial Intention*

Menurut Krithika dan Venkatachalam (2014) yang berpendapat mengenai *entrepreneurial intention* merupakan keinginan seorang individu untuk dapat berwirausaha dengan menciptakan sebuah produk baru

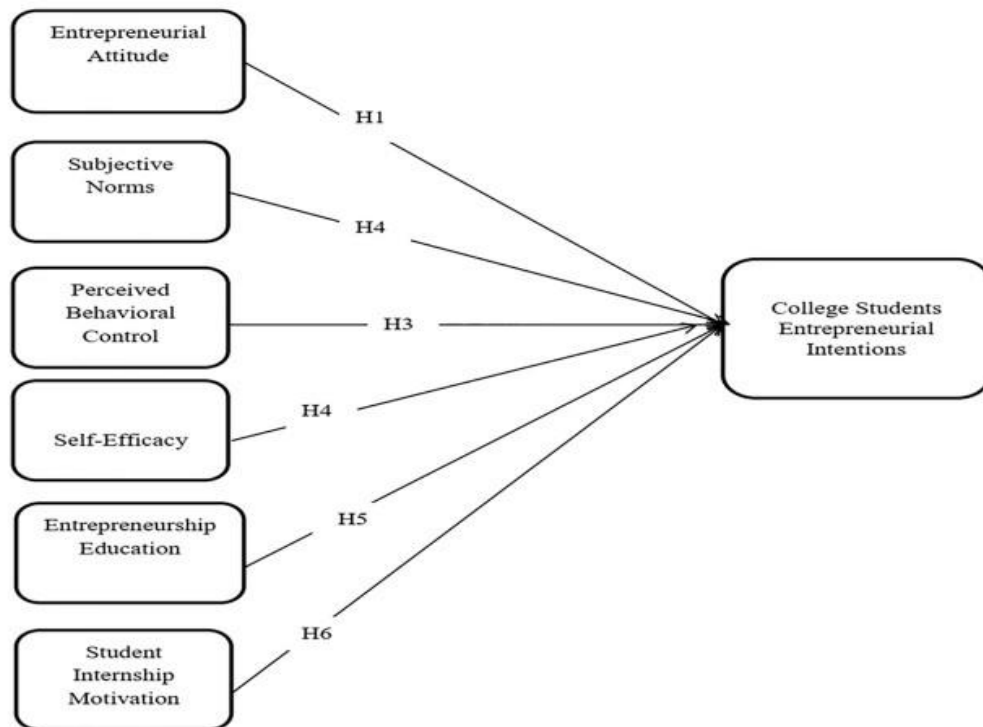
berdasarkan peluang yang ditemukannya di pasar dan berani untuk mengambil resiko tersebut.

*Entrepreneurial intention* merupakan sebuah pemikiran yang mengajarkan dan mengarahkan individu untuk dapat mengembangkan serta mengimplementasikan konsep usahanya yang baru menurut Hattab (2014).

*Entrepreneurial intention* merupakan sikap subjektif seseorang yang memiliki rasa keinginan untuk memulai suatu bisnisnya sendiri yang menyangkut keadaan mental atau rasa ingin mencoba dan memiliki kecenderungan perilaku menurut Mei et al., (2020).

Pada penelitian ini, definisi *entrepreneurial intention* yang digunakan adalah definisi dari Mei et al., (2020) yang berpendapat mengenai *entrepreneurial intention* merupakan sikap subjektif seseorang yang memiliki rasa keinginan untuk memulai suatu bisnisnya sendiri yang menyangkut keadaan mental atau rasa ingin mencoba dan memiliki kecenderungan perilaku.

## 2.2 Model Penelitian



Gambar 2.2 Model Penelitian

Sumber: Data Penulis (2022)

Pada penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian yang terdapat gambar 2.1 yang diadopsikan pada penelitian Costa., et al (2022) untuk diaplikasikan pada penelitian ini yang berjudul: “Pengaruh *Entrepreneur Attitude*, *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control*, *Self Efficacy*, *Entrepreneur Education*, *Student Internship Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada murid dan alumni sekolah menengah kejuruan di Jakarta”. Hipotesis yang ingin diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1:*Entrepreneur Attitude* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H2:*Subjective Norm* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H3: *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H4: *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H5: *Entrepreneur Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

H6: *Student Internship Motivation* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

## 2.3 Hipotesis

### 2.3.1 Terdapat pengaruh positif antara *Entrepreneur Attitude* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mensah et al., (2021). Penelitian ini dilakukan terhadap 411 responden mahasiswa di tiga universitas di kota Guangzhou provinsi Jiangxi China. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Entrepreneur Attitude* dengan *Entrepreneurial Intention* yang disebabkan oleh adanya semangat kerja keras untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam membangun sebuah bisnis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cong Doanh Duong dan Ngoc Xuan Vu (2023). Penelitian ini dilakukan terhadap 1982 responden mahasiswa di tiga universitas Vietnam di wilayah utara, tengah dan selatan. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Entrepreneur Attitude* dengan *Entrepreneurial Intention* yang disebabkan oleh adanya dorongan dari kesempatan dan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam membangun sebuah bisnis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Muliadi dan Baiq Mirawati (2020). Penelitian ini dilakukan terhadap 56 responden mahasiswa Pendidikan biologi universitas pendidikan Mandalika. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Entrepreneur Attitude* dengan *Entrepreneurial Intention* yang disebabkan oleh adanya dorongan dari cara berpikir yang kreatif serta inovatif yang dimiliki individu untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam membangun sebuah bisnis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tuatul Mahfuda et al., (2019). Penelitian ini dilakukan terhadap 465 mahasiswa politeknik di kota Balikpapan Kalimantan Timur. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Entrepreneur Attitude* dengan *Entrepreneurial Intention* yang disebabkan oleh adanya niat, sikap dan perilaku yang tampak berinteraksi untuk mempengaruhi perkembangan perilaku wirausaha agar mendapatkan hasil yang terbaik dalam membangun sebuah bisnis.

Berdasarkan dengan penjelasan diatas, maka hipotesis pada penelitian di variabel *Entrepreneur Attitude* sebagai berikut:

H1: *Entrepreneur Attitude berpengaruh secara positif terhadap entrepreneurial intention.*

### 2.3.2 Terdapat pengaruh positif antara *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention.*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Muliadi dan Baiq Mirawati (2020). Penelitian ini dilakukan terhadap 56 responden

mahasiswa pendidikan biologi Universitas Pendidikan Mandalika. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Subjective Norm* dengan *Entrepreneurial Intention* yang disebabkan oleh adanya pengaruh dari beberapa faktor dari kesadaran wirausaha serta adanya pendukung dan panutan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maiké Liu et al., (2022). Penelitian ini dilakukan terhadap 395 responden mahasiswa manajemen di universitas Tiongkok. Penelitian ini menemukan bahwa *subjective norm* berhubungan signifikan dengan *entrepreneurial intention*. *Subjective norm* memiliki pengaruh yang secara tidak langsung terhadap *entrepreneurial intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mensah et al., (2021). Penelitian ini dilakukan terhadap 411 responden mahasiswa di tiga universitas di kota Guangzhou provinsi Jiangxi China. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Subjective Norm* dengan *Entrepreneurial Intention* yang dapat menyebabkan tekanan pengaruh-pengaruh dari beberapa orang terdekat dengan merasakan pertimbangan yang normatif (keluarga, teman, orang penting lainnya) terhadap pendapat dari responden dalam menciptakan suatu usaha sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Costa et al., (2022). Penelitian ini dilakukan terhadap 300 responden mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Subjective Norm* dengan *Entrepreneurial Intention* mendapatkan pengaruh serta dukungan dari orang-orang terdekat terhadap pendapat untuk menciptakan bisnis sendiri.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka hipotesis penelitian pada *Subjective Norm* sebagai berikut:

H2: *Subjective Norm* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

2.3.3 Terdapat pengaruh positif antara *Perceived Behavioral Control* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Costa et al., (2022). Penelitian ini dilakukan terhadap 300 responden mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Perceived Behavioral Control* dengan *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sylvia Nabila Azwa Amba et al., (2016). Penelitian ini dilakukan terhadap 181 responden di universitas Malaysia dengan latar belakang telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Perceived Behavioral Control* dengan *Entrepreneurial Intention* yang berdampak signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mensah et al., (2021). Penelitian ini dilakukan terhadap 411 responden mahasiswa di tiga universitas di kota Guangzhou provinsi Jiangxi China. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Subjective Norm* dengan *Entrepreneurial Intention* yang berdampak mampu mengembangkan keterampilan dan menambah pengetahuan untuk membangun sebuah bisnis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karimi (2019). Penelitian ini dilakukan terhadap 310 responden mahasiswa angkatan 2015-2016 di universitas negeri di Iran dengan latar belakang akademik

pertanian, humaniora, bisnis, dan sains. Penelitian ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara *Perceived Behavioral Control* siswa terhadap *Entrepreneurial Intention* dan menghasilkan variabel korelasi signifikan dengan nilai yang tinggi.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka hipotesis penelitian pada *Perceived Behavioral Control* sebagai berikut:

H3: *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

2.3.4 Terdapat pengaruh positif antara *Self Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yiming Cao (2022). Penelitian ini dilakukan terhadap 820 responden siswa sekolah menengah kejuruan di provinsi Jiangxi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap *Self Efficacy* dengan *Entrepreneurial Intention* yang berperan sebagai mediasi penting antara pendidikan kewirausahaan, kebijakan persepsi, pengalaman yang berkembang dan niat kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mensah et al., (2021). Penelitian ini dilakukan terhadap 411 responden mahasiswa di tiga universitas di kota Guangzhou provinsi Jiangxi China. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Self Efficacy* dengan *Entrepreneurial Intention* yang berdampak dapat memecahkan sebuah masalah dan dapat mendapatkan solusinya.



Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maiké Liu et al., (2022). Penelitian ini dilakukan terhadap 395 responden mahasiswa manajemen di universitas Tiongkok. Penelitian ini menemukan bahwa *Self Efficacy* berhubungan signifikan dengan *Entrepreneurial Intention*. *Self efficacy* memiliki pengaruh yang secara tidak langsung terhadap *entrepreneurial intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Elita et al., (2020). Penelitian ini dilakukan terhadap 307 responden mahasiswa di universitas Jakarta dan Malang. Penelitian ini menemukan bahwa *Self Efficacy* berhubungan signifikan dengan *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka hipotesis penelitian pada *Self Efficacy* sebagai berikut:

H4: *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

2.3.5 Terdapat pengaruh positif antara *Entrepreneur Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mensah et al., (2021). Penelitian ini dilakukan terhadap 411 responden mahasiswa di tiga universitas di kota Guangzhou provinsi Jiangxi China. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention* yang berdampak dapat meningkatkan keterampilan untuk menghadapi resiko dan menambah pemahaman dalam kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hassan et al., (2021). Penelitian ini dilakukan terhadap 323 responden mahasiswa sarjana dan pascasarjana di Universitas Muslim Aligarh. Penelitian ini mendapatkan hasil yang positif dan signifikan dari *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *entrepreneurship education* terdiri dari kompetensi individu yang dapat mendorong individu memiliki *entrepreneurial intention* dalam karirnya.

Berdasarkan penelitian dari Hoang et al., (2020). Penelitian ini dilakukan terhadap 1021 responden mahasiswa Universitas di Vietnam. Penelitian ini mendapatkan hasil positif yang signifikan antara variabel *Entrepreneurship Education* dengan *Entrepreneurial Intention* dan memiliki dampak yang secara langsung terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yiming Cao (2022). Penelitian ini dilakukan terhadap 820 responden siswa sekolah menengah kejuruan di provinsi Jiangxi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap *Entrepreneur Education* dengan *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka hipotesis penelitian pada *entrepreneurship education* sebagai berikut:

H5: *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

2.3.6 Terdapat pengaruh positif antara *Student Internship Motivation* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ying Qi Zhou et al., (2023). Penelitian ini mendapatkan 450 responden dengan hasil yang akurat sebanyak 410 responden mahasiswa Universitas Perhotelan di negara Hongkong dan Macau. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *Student Internship Motivation* dengan *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anna Farmaki (2018). Penelitian ini mendapatkan 30 responden siswa, 15 siswa berasal dari siswa rumahan dan 15 lainnya berasal dari siswa internasional (Rusia, Ukraina, Latvia, Bulgaria, Yunani, Italia, Nepal, Bangladesh, dan Nigeria). Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *Student Internship Motivation* dengan *Entrepreneurial Intention* dan mendapatkan dampak sebagai faktor yang mempengaruhi dengan argumentasi mahasiswa internasional memberikan dukungan yang luas akan keyakinan dalam prospek pekerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mensah et al., (2021). Penelitian ini dilakukan terhadap 411 responden mahasiswa di tiga universitas di kota Guangzhou provinsi Jiangxi China. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara *Student Internship Motivation* dengan *Entrepreneurial Intention* yang berdampak dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan baru dalam mempersiapkan pasar dalam dunia pekerjaan.

Berdasarkan dengan uraian diatas, maka hipotesis penelitian pada Student Internship Motivation sebagai berikut:

H5: *Student Internship Motivation* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

#### 2.4 Tabel Penelitian

Tabel 2.1 penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Manfaat Penelitian
1	Duong dan Vu (2023)	Heliyon	Pengaruh tunggal, komplementer, seimbang, dan tidak seimbang dari sikap dan niat kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan: Regresi polinomial dengan analisis permukaan respons	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>entrepreneurial attitude</i> dan <i>perceived behavioral control</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
2	Mahfuda et al., (2020)	European Research	Pengaruh Modal Sosial dan Orientasi Sikap Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha: Peran Mediasi Modal Psikologis	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>entrepreneurial attitude</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
3	Muliadi dan Mirawati (2020)	Jurnal Penelitian	Pengaruh Sikap Pribadi dan	Sebagai jurnal

		dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika	Norma Subjektif pada Minat Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Biologi	pendukung yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>entrepreneurial attitude</i> dan <i>subjective norm</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
4	Liu et al., (2020)	Studies in Educational Evaluation	Perceived university support and entrepreneurial intentions: Do different students benefit differently?	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>entrepreneurial attitude</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>self efficacy</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
5	Elitha dan Purba (2020)	Research Gate	<i>Entrepreneurial Self-Efficacy and Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>self efficacy</i> terhadap

			<i>Entrepreneurship Intentional Self-Regulation among Future Entrepreneurs</i>	<i>entrepreneurial intention</i>
6	Costa et al., (2022)	Science Direct	Niat Wirausaha Mahasiswa di Perguruan Tinggi di ISLA – Niat Wirausaha Mahasiswa di Perguruan Tinggi di ISLA – Institut Politeknik Gestão dan Teknologi Institut Politeknik Gestão dan Teknologi	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>self efficacy</i> , <i>perceived behavioral control</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>entrepreneurial education</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
7	Liu Xian Yue et al., (2019)	Frontiers in psychology	<i>Penelitian tentang Pengaruh Pendidikan</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan

			<i>Kewirausahaan dan Efikasi Diri Kewirausahaan pada Mahasiswa Niat Wirausaha</i>	yang positif antara <i>self efficacy</i> , dan <i>entrepreneurial education</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
8	Shammari (2018)	Emerald	<i>Entrepreneurial Intentions of Private University Students in the Kingdom of Bahrain</i>	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>Subjective norm</i> dan <i>perceived behavioral control</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
10	Liu Maike et al., (2022)	Elsevier	Dukungan universitas yang dirasakan dan niat kewirausahaan: Apakah siswa yang berbeda mendapat manfaat yang berbeda?	Sebagai jurnal pendukung yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara <i>self efficacy</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>entrepreneurial attitude</i> terhadap <i>entrepreneurial</i>

				<i>intention</i>
--	--	--	--	------------------